

**ANALISIS PERBEDAAN SIKAP ETIS MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

JUNITA DEWI

12 07 0533

**FAKULTAS BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2011**

**ANALISIS PERBEDAAN SIKAP ETIS MAHASISWA
AKUNTANSI UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

Disusun oleh:

Junita Dewi

12070533



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2011

**ANALISIS PERBEDAAN SIKAP ETIS MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Perbedaan Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Junita Dewi

NIM : 12 07 0533

Mata Kuliah : Skripsi

Kode : AB0025

Semester : VIII

Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Telah diperiksa dan disetujui
di Yogyakarta

Pada tanggal : 23 Juni 2011

Dosen Pembimbing Skripsi



(Ari Christianti, SE, MSM.)

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Bisnis

Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana

Dan Dinyatakan Diterima untuk Memenuhi sebagian

Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

Pada tanggal:

4 Juli 2011

Mengesahkan

Dekan Fakultas Bisnis



(Insiwijati Prasetyaningsih, Dra, M.M.)

DEWAN PENGUJI:

1. Ari Christiani, SE, MSM.
2. Drs. Marbudo Tyas Widodo, MM., Ak.
3. Dra. PutrianaKristanti, MM., Ak.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan bagi:

- Papa & Mama
- Cece ni n ko hendry
- Cece dek n ko andreas(ko aan)
- Ko Irawan
- Kepada Semua orang yang
menemani perjalanan hidupku



HALAMAN MOTTO

√ " Sebuah SUKSES lahir bukan karena kebetulan dan keberuntungan

semata. Sebuah SUKSES terwujud karena diikhtiarkan, melalui:

TARGET yang jelas, PERENCANAAN yang matang, KEYAKINAN,

KERJA KERAS, KEULETAN dan MIAT BAIK". (Andrie Wongso)

√ Tidak ada yang terjadi dengan sendirinya, kita harus mengerti bahwa

semua terwujud karena diri kita, karena usaha kita sendiri. (Ben Stein)

√ Semua impian bisa menjadi kenyataan, jika punya keberanian untuk

mengejanya. (Walt Disney)



UKDOW

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi dengan judul ” **ANALISIS SIKAP PERBEDAAN ETIS MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**” ini dengan baik.

Adapun penyusunan laporan ini bertujuan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat yang telah ditetapkan oleh Universitas Kristen Duta wacana Yogyakarta untuk meraih gelar S1 dibidang Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan yang telah dicapai selama ini tidak terlepas dari dukungan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis selama proses penyusunan proyek ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Insiwijayati Prasetyaningsih, Dra, MM. selaku Dekan Fakultas Bisnis.
2. Ibu Astuti Yuli Setyani,SE.,MSi, Akt. selaku Kepala Prodi Akuntansi.
3. Ibu Ari Christianti, SE, MSM., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis. Sehingga atas bimbingan beliau penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
4. Bapak Drs. Marbudyo Tyas Widodo, MM., Ak. dan Ibu Dra. PutrianaKristanti, MM.,Akt. selaku dosen penguji.
5. Bapak Eko Budi Santoso,SE.,Msi.,Ak.selaku dosen wali yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dari awal semester hingga saat ini.
6. Terima kasih kepada Dosen dan segenap karyawan Fakultas Bisnis UKDW yang telah banyak membantu baik secara langsung atau tidak langsung selama penulis menjalani masa kuliah.
7. Bapak Edy Nugroho Widihantoro, SE. selaku koordinator laboratorium pusat statistik di UKDW.

8. Untuk seluruh keluargaku tersayang, mama, papa, cece, koko, yang telah memberikan segenap cinta kasih dan dukungan dalam segala bentuk, demi keberhasilan dalam penyusunan laporan ini.
9. Untuk ko irawan yang selalu memberikan semangat dan motivasi dari awal sampai selesainya skripsi ini.
10. Untuk sahabat ku Tomi dan Ita terima kasih buat dukungan dan doanya, serta persahabatan yang selama ini terjalin.
11. Untuk teman-teman seperjuanganku, harus tetap semangat ya dan jangan pernah menyerah.
12. Terima kasih kepada semua pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Akhir kata, apabila ada kata-kata yang kurang berkenan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga laporan skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Juli 2011

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Batasan masalah	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Pembahasan	8
BAB II: LANDASAN TEORI	
2.1 Akuntansi Keperilakuan	9
2.2 Pengertian Etika	12
2.3 Cakupan Etika Dalam Kurikulum Akuntansi	15

2.4 Kode Etik Akuntan.....	16
2.5 Pengertian Gender.....	18
2.6 Perbedaan Sikap Etis berdasarkan Gender dan Tingkat Semester	20
2.7 Dilema Etika dan Keputusan Etis Bagi Profesi Akuntan....	21
2.8 Penelitian Terdahulu	22
2.9 Hipotesis.....	22
2.9.1 Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi terhadap Gender ...	22
2.9.2 Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi terhadap Tingkatan	23

BAB III: METODA PENELITIAN

3.1 Data	24
3.1.1 Jenis Data	24
3.2 Definisi Variabel dan Pembobotan	24
3.2.1 Definisi Variabel	24
3.2.2 Pembobotan	25
3.3 Desain Penelitian.....	25
3.3.1 Populasi dan Sampel	25
3.3.2 Metode Pengumpulan Data	26
3.4 Uji Kualitas Data.....	26
3.4.1 Uji Validitas	26
3.4.1 Uji Reliabilitas Data.....	28
3.4.1 Uji Hipotesis	29

BAB IV: ANALISIS DATA

4.1 Deskriptif Pengambilan Kuesioner	30
4.2 Karakteristik Responden	31
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Gender	31
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester.	31
4.3 Validitas dan Reliabilitas Data.....	32
4.3.1 Uji Validitas.....	32
4.3.2 Uji Reliabilitas.. ..	33
4.4 Uji Hipotesis	33
4.4.1 Uji Hipotesis 1	33
4.4.2 Uji Hipotesis 2	35
4.5 Pembahasan.....	36

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perkembangan Isu Akuntansi Keperilakuan Dalam BRIA.....	11
Tabel 4.1	Tingkat Pengembalian Kuesioner	30
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Gender	31
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	31
Tabel 4.4	Uji Validitas Sikap Etis.....	32
Tabel 4.5	Uji Reliabilitas Data.....	33
Tabel 4.6	Group Statistics	33
Tabel 4.7	Independent Sampel Test	34
Tabel 4.8	Group Statistics	35
Tabel 4.9	Independent Sampel Test.....	35

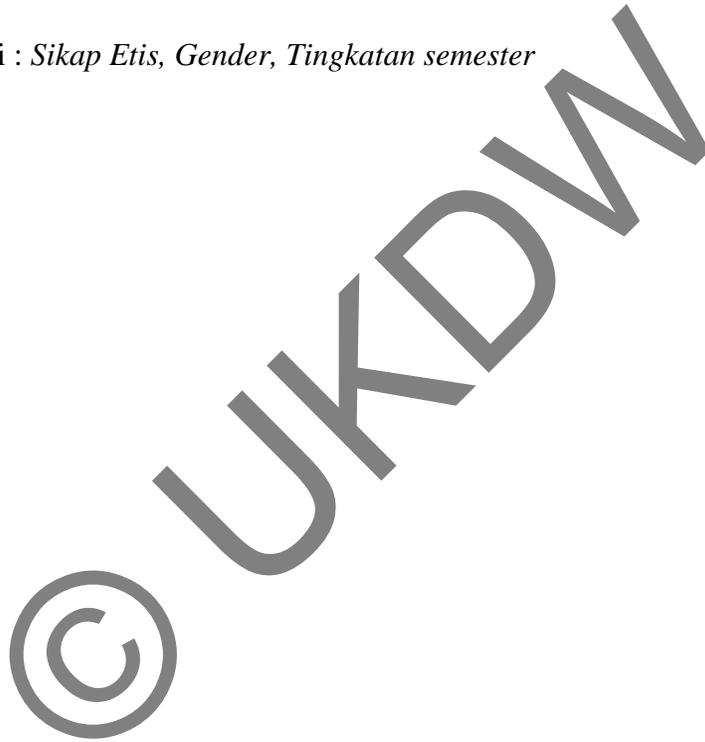


Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan sikap etis berdasarkan gender (laki-laki & perempuan) dan tingkatan semester (semester awal & semester akhir). Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner sebanyak 100 responden mahasiswa akuntansi UKDW yang terdiri dari mahasiswa akuntansi laki-laki dan perempuan mahasiswa akuntansi semester awal dan semester akhir. Pada penelitian ini dilakukan pengujian-pengujian seperti uji validitas, uji reliabilitas data, uji beda.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan sikap etis mahasiswa akuntansi laki-laki dan perempuan. Selanjutnya pada sikap mahasiswa akuntansi semester awal dan semester akhir terdapat perbedaan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena mahasiswa semester awal masih baru menerima matakuliah yang bercakupan etika sehingga masih memahami. Selain itu mahasiswa semester awal belum banyak terpengaruh oleh lingkungannya, sedangkan mahasiswa tingkat akhir sudah mengenal lingkungannya dan sudah lama mengambil matakuliah etika pada awal-awal semester, sehingga kemungkinan sebagian mahasiswa tingkat akhir sikap etisnya mulai menurun.

Kata Kunci : *Sikap Etis, Gender, Tingkatan semester*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan bahasa bisnis dan sistem informasi. Akuntansi tidak hanya berfokus pada informasi keuangan (tradisional), namun manajer perlu informasi lain yaitu informasi ekonomi tambahan *non-financial* yang diperoleh dari area akuntansi keprilakuan yang merupakan sub bagian akuntansi yang mengintegrasikan dengan dimensi perilaku manusia dalam akuntansi tradisional.

Selama ini akuntansi banyak dipahami sebagai angka, hitungan keuangan perusahaan, dan hanya berisi debit dan kredit. Padahal seiring dengan perkembangannya akuntansi juga berisi hal lain diluar angka dan posisi debit kredit yang harus seimbang, tetapi dalam perkembangannya akuntansi tidak hanya berisi hal-hal tersebut melainkan juga berhubungan dengan psikologi yang berada dalam wilayah akuntansi, kemudian dikenal dengan Akuntansi Keperilakuan yang akhir-akhir ini banyak diamati berbagai pihak karena ternyata hal tersebut ikut punya peran dalam angka akuntansi.

Dunia pendidikan yang baik mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku etika akuntan dan akan mencetak mahasiswa menjadi calon akuntan yang memiliki sifat profesional yang berlandaskan pada standar moral dan etika. Sebagai pemasok tenaga kerja professional ke dunia bisnis, perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat strategis untuk mengantarkan dan mempersiapkan para mahasiswa menjadi calon professional yang memiliki nilai-nilai dan sikap etis yang baik.

Profesionalisme suatu profesi dapat dilihat dan diwujudkan dalam sebuah tindakan etis. Suatu sikap dan tindakan etis akuntan sangat mempengaruhi posisinya di masyarakat pengguna jasa profesionalnya (Ludigdo dan Machfoedz, 1999).

Etika akuntan sudah menjadi isu yang menarik di Indonesia, hal ini disebabkan karena terjadinya beberapa pelanggaran etika profesi yang terjadi, misalnya kasus manipulasi laporan keuangan PT. KAI, IM3 melakukan penggelapan pajak dengan cara memanipulasi Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT Masa PPN) ke kantor pajak untuk tahun buku Desember 2001 dan Desember 2002 dan lain-lain. Hal ini seharusnya tidak terjadi jika para akuntan memiliki pengetahuan, pemahaman dan menerapkan etika secara memadai dalam melaksanakan pekerjaan profesionalnya.

Terlepas dari bagaimana wujudnya, pendidikan etika telah diakui mempunyai peranan penting dalam perkembangan profesi dibidang akuntansi. Pada tahun 1986 *the American Accounting Association's* (AAA) melalui *Bedford Committee* telah menekankan bahwa perlunya dimasukkan studi mengenai persoalan-persoalan etis dalam pendidikan akuntansi, dan *Arthur Anderson et al.* (Huss and Patterson, 1993) yang juga mengakui pentingnya pendidikan etika dalam akuntansi. Selain itu Treadway commission (1987) merekomendasikan untuk lebih memperluas cakupan etika dalam pendidikan akuntansi. AAA pada tahun 1988 merespon rekomendasi dari Treadway commission dengan membentuk "*Project on Professionalism and Ethics*" untuk mempromosikan pendidikan etika akuntansi.

Radtke (2000) menyatakan bahwa pendidikan etika dalam akuntansi didasarkan pada premis bahwa pengembangan moral dapat ditingkatkan dalam proses pendidikan. Hal ini dikuatkan dengan berbagai riset etika dalam bidang akuntansi seperti: identifikasi pendidikan etika dalam akuntansi; masalah-masalah etika dan kebutuhan untuk mengakses outcome pengajaran etika dalam akuntansi.

Integrasi etika kedalam kurikulum akuntansi menjadi suatu tantangan kritis yang dihadapi oleh para pendidik di bidang akuntansi. Andersen menyatakan bahwa pentingnya pendidikan etika dalam akuntansi telah diakui oleh praktisi maupun akademis (Adam, 1994).

Sikap etis dalam penelitian ini dikaitkan dengan kegiatan akademis mahasiswa selama proses mendalami pengetahuan akuntansi yang direfleksikan dalam tindakan akademis yang berdampak pada perilaku etis ketika menjadi seorang akuntan. Radtke (2000) mengemukakan bahwa sikap etis merupakan gambaran dari tindakan etis mahasiswa setelah lulus.

Apabila sebagai calon akuntan, mahasiswa telah berperilaku tidak etis maka kemungkinan setelah lulus akan berperilaku tidak etis, misalnya berperilaku tidak baik, suka mengambil yang bukan miliknya atau memanipulasi sebuah laporan dan lain-lain. Hal ini perlu dideteksi sejak awal untuk mencegah perilaku tidak etis melalui cakupan kurikulum etika dalam mata kuliah akuntansi, sehingga sebagai akuntan mampu bersaing dan bertindak secara profesional (Radtke, 2000).

Kemampuan untuk menyadari adanya nilai-nilai etika atau moral dalam suatu keputusan inilah yang dinamakan sikap etis. Dalam beberapa hal, banyak keputusan dinilai sebagai keputusan moral hanya karena memiliki kandungan moral, padahal tidak demikian. Seperti yang dikatakan oleh Jones (1991), bahwa suatu keputusan dapat dinilai dari segi moral jika keputusan tersebut termasuk dalam nilai-nilai moral.

Dalam perkembangannya keputusan etis berdasarkan gender memiliki perbedaan nilai dan perilaku pada pekerjaan mereka. Laki-laki berusaha mencari kesuksesan yang kompetitif dan agresif bila perlu melanggar aturan untuk mencapai kesuksesan. Berbeda dengan perempuan yang cenderung menekankan pada pelaksanaan tugas dengan baik dan lebih mementingkan harmonisasi dalam hubungan kerja (Bandura, 1997).

Pada tingkatan atau jenjang semester, Stevens et al (1993) mengungkapkan bahwa semester akhir cenderung berorientasi etis dibandingkan dengan mahasiswa semester awal karena pada semester awal mahasiswa cenderung belum mengetahui atau mempelajari secara mendalam bagaimana sifat etis yang baik dalam berprofesi, sedangkan mahasiswa semester akhir setidaknya sudah memahami seperti apa tindakan etis yang baik, walau ada beberapa mahasiswa tingkat akhir belum sepenuhnya memahami tindakan etis yang baik dalam berprofesi.

Glover et al (2002) menyatakan bahwa perbedaan gender menyebabkan berbagai ketidakadilan baik bagi laki-laki maupun perempuan. Ketidakadilan dapat berwujud dalam berbagai bentuk ketidakadilan, misalnya: diskriminasi, pelabelan negatif, kekerasan, bekerja dalam waktu lama dan memikul beban ganda.

Dalam kehidupan sehari-hari, kehidupan seseorang dihadapkan pada situasi dimana terjadi pertentangan batin yang disebabkan ia mengerti bahwa keputusan yang diambilnya salah, kondisi ini disebut dilema etika oleh Aren dan Leobbecke (2000) dalam Nuryanto dan Synthia (2001).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul:

“ ANALISIS PERBEDAAN SIKAP ETIS MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA”

1.2 Rumusan Masalah

Apabila sebagai calon akuntan, mahasiswa telah berperilaku tidak etis maka kemungkinan setelah lulus akan berperilaku tidak etis. Hal ini perlu dideteksi sejak awal untuk mencegah perilaku tidak etis melalui cakupan kurikulum etika dalam mata kuliah akuntansi, sehingga sebagai akuntan mampu bersaing dan bertindak secara profesional (Radtke, 2000). Jika sejak dini mahasiswa sudah bersikap tidak etis maka akan berpengaruh pada sikapnya pada saat menjalani profesinya. Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan sikap etis pada mahasiswa laki-laki dan perempuan?
2. Apakah terdapat perbedaan sikap etis pada mahasiswa semester awal dengan mahasiswa semester akhir?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan sikap etis pada mahasiswa laki-laki dan perempuan.
2. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan sikap etis pada mahasiswa semester awal dengan mahasiswa semester akhir.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diteliti pada penelitian ini agar tidak meluas maka diberi batasan sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang diteliti merupakan mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana yang termasuk dalam semester awal dan semester akhir.
2. Sikap etis yang dimaksud merupakan kemampuan mahasiswa akuntansi untuk menyadari nilai-nilai etika atau moral dalam suatu keputusan etis. Sikap etis penelitian ini dibatasi pada kegiatan-kegiatan akademis, seperti perilaku mahasiswa dalam mengikuti ujian dan pada saat mahasiswa mengerjakan tugas akuntansi. Hal ini karena sebagian besar kegiatan mahasiswa hanya seputar ujian dan tugas, sehingga jika ia mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu maka kemungkinan akan berpengaruh pada profesinya nanti ketika bekerja.

3. Gender pada penelitian ini dikaitkan pada perilaku laki-laki maupun perempuan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam memahami dan wawasan ilmu pengetahuan yang diperoleh, terutama nilai –nilai moral dan etika dalam akuntansi.
2. Bagi Ilmu Pengetahuan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada bidang akuntansi keprilakuan.
3. Bagi Fakultas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara jelas dan bermanfaat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pengajar dalam menghasilkan generasi akuntan yang berkualitas dan mampu menghadapi dunia kerja yang semakin berkembang.
4. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pihak lain, serta kepustakaan bagi ilmu pengetahuan dan sebagai sumbangan pikiran bagi semua pihak yang berkepentingan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang digunakan penulis sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II :LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pembahasan tentang cakupan etika dalam kurikulum akuntansi, etika, sikap etis, gender, dan pengembangan hipotesis.

BAB III :METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang populasi dan pemilihan sampel penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV :ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan dari hipotesis yang telah dibuat.

BAB V :KESIMPULAN dan SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan sikap etis pada mahasiswa laki-laki dan perempuan, serta menganalisis perbedaan sikap etis pada mahasiswa akuntansi semester awal dan semester akhir. Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini tingkat sikap etis mahasiswa akuntansi laki-laki dan perempuan tidak terdapat perbedaan sikap etis secara signifikan antara mahasiswa akuntansi laki-laki dan mahasiswa akuntansi perempuan di Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Dalam penelitian ini tingkat sikap etis mahasiswa akuntansi semester awal dan semester akhir terdapat perbedaan sikap etis secara signifikan antara mahasiswa akuntansi semester awal dan mahasiswa akuntansi semester akhir di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai sumbangan pemikiran yang nantinya diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dikemudian hari.

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum bidang akuntansi dengan mempertimbangkan faktor perilaku etis sehingga mampu bersaing didunia global.
2. Dapat bermanfaat bagi pengembangan etika pada mahasiswa akuntansi serta sebagai tambahan literature pengetahuan dibidang akuntansi berperilaku.
3. Pentingnya cakupan etika dalam matakuliah akuntansi harus lebih ditekankan agar tidak hanya diawal semester saja mahasiswa menerima matakuliah bermuatan etika agar semakin tinggi tingkatan semester mahasiswa bisa berperilaku lebih etis sehingga dikemudian hari setelah lulus mampu bersaing dengan sehat didunia global.
4. Pada matakuliah etika harus dibahas secara mendalam dan akan lebih baik jika diterapkan pada setiap matakuliah khususnya pada akuntansi, lebih baiknya ditekankan pada mahasiswa semester akhir, hal ini agar mahasiswa akuntansi semester akhir sikap etisnya lebih baik agar dikemudian hari dapat menjalani profesinya secara professional.

5. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan menjadi lebih luas lagi misalnya membandingkan mahasiswa dengan akuntan pendidik yang merupakan fasilitator dalam mentransfer ilmu atau etika dalam proses belajar mengajar, selain itu juga bisa dikembangkan menjadi membandingkan apakah mahasiswa yang memiliki sikap etis yang tinggi atau baik mampu menjalani profesinya secara professional.

© UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Adityasih, Tia. 2008. *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Alfa & Windu. 2010. *Metode Praktikum Statistik Dengan SPSS 17*. Yogyakarta.
- Ameen, JC. Gulfrey dan Mc Millan JJ. 1996. "Gender Differences in Determining The Ethical Sensitivity of Future Accounting Professionals", *Journal of Business Ethics*. Vol 15
- Chua, F.C., M.H.B. Perera, dan M.R. Mathews.1994. Integration of Ethics into Tertiary Accounting Programmes in New Zealand and Australia. In *Accounting Education for the 21st Century: the Global Challenge*, Edited by Jane O. Burns dan Belvesd E.Needles Jr., Edition 1.Sn: International Association for Accounting Education and Research.
- Fakih .1996. *Gender dan Aspek Psikologis*. Jakarta : Salemba Empat
- Fakih, Mansour. 1995. *Menggeser Konsepsi Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, Imam. 2005. *Teori Konsep & Aplikasi Dengan SPSS 17*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glover et al. 2002. *Gender Differences in Ethical Decision Making. Women in Management Review*. Vol 17:217-227.
- Ikhsan, Arfan & Ishak, Muhammad. 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, Haryono. 1999. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Ludigdo dan Machfoedz, Mas'ud. 1999. "Persepsi Akuntan dan Mahasiswa tentang Etika Bisnis" *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* vol 2 no 1 juni
- Radtke, R.R (2000). "The Effect of Gender and Setting on Accountants' Ethically Sensitive Decisions". *Journal of Business Ethics*.
- Rianto, Arvita. 2008. *Analisis sensitivitas etis mahasiswa akuntansi universitas islam indonesia* Yogyakarta.
- Rustiana. (2003). "Studi Empiris novice accountant: Tinjauan Gender,"*Jurnal Studi Bisnis*. vol 1 no 2

Sugiyono, E. Wibowo. 2001. *Statistika Penelitian*, Edisi I, Bandung : Alfabeta

Teichman, Jenny. 1998. *Etika Sosial*. Yogyakarta: Kanisius

www.iaiglobal.or.id

Yulianty dan Fitriany, 2005. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi VIII. 15-16 September 2005.

© UKDW